



Laporan Keuangan Konsolidasian
dan Laporan Auditor Independen
**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH
NOPEMBER**
31 Desember 2017

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Pimpinan	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Aktivitas Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Aktivitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5-33
Laporan Keuangan Universitas Airlangga (Entitas Induk)	Lampiran 1-4



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111
Telp : 031-5994251-54, 5947274, 5945472 (Hunting)
Fax : 031-5923465, 5947845
<http://www.its.ac.id>

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | : Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc. Es, Ph.D |
| Alamat kantor | : Kampus ITS Sukolilo Surabaya |
| Alamat domisili | : Perum ITS, Jl. Hidrodinamika II Blok T No.27 |
| Nomor telepon | : (031) 5994251 ext. 1167 |
| Jabatan | : Rektor |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya ("Institut");
2. Laporan keuangan Institut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Institut telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Institut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Institut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 April 2018



Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc. Es, Ph.D
NIP. 1960618 198803 1 002

Laporan Auditor Independen**No.R-330/ITS-isd/ISD04/IV/2018****Majelis Wali Amanat dan Rektor
Institut Teknologi Sepuluh Nopember**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, laporan aktivitas konsolidasian, laporan perubahan aset bersih konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian risiko, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada Majelis Wali Amanat dan Rektor dengan laporan kami No.126A/GN/ISD/KPS/III/18 dan No.126B/GN/ISD/KPS/III/18 tanggal 2 April 2018.

Laporan keuangan Institut Teknologi Sepuluh Nopember untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan suatu opini wajar tanpa pengecualian pada tanggal 10 Mei 2017.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Institut (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan aktivitas, laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



ISKANDAR DZULQARNAIN, CPA

No. Ijin AP.0864

2 April 2018

*ISD/TD/Adp

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2017	1 Januari 2017	31 Desember 2016
ASET				
Aset Lancar				
Kas	2b, d, 4	213.617.868.951	150.435.076.810	150.435.076.810
Investasi jangka pendek	2d, 5	17.000.000.000	17.000.000.000	17.000.000.000
Piutang usaha	2d, 6	29.783.455.795	38.571.075.862	20.276.262.670
Piutang lain-lain	2d, 7	7.562.421.298	6.742.013.212	6.742.013.212
Pendapatan yang masih harus diterima	2j, 8	70.243.140	-	10.112.420
Persediaan	2e, 9	1.021.182.759	2.908.436.980	2.908.436.980
Pajak dibayar dimuka	24a	18.563.067	-	-
Aset lancar lainnya	2f	30.076.860	-	-
Jumlah Aset Lancar		269.103.811.870	215.656.602.864	197.371.902.092
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap	2g, 10	832.103.029.277	807.241.858.813	2.213.990.440.704
Aset takberwujud	2h, 11	2.698.522.348	2.302.269.886	2.493.076.223
Aset lain-lain	12	55.597.518	523.391.358	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		834.857.149.143	810.067.520.057	2.216.483.516.927
JUMLAH ASET		1.103.960.961.013	1.025.724.122.921	2.413.855.419.019
LIABILITAS DAN ASET BERSIH				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha		125.292.315	-	-
Utang lain-lain	2d, 13	281.076.521	24.365.496.470	24.365.496.470
Utang pajak	2d, 24b	290.804.618	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	2d, 14	102.644.037.481	2.146.803.820	19.514.812.965
Pendapatan diterima dimuka	15	31.773.573.333	49.636.623.336	32.977.671.666
JUMLAH LIABILITAS		135.114.784.268	76.148.923.626	76.857.981.101
ASET BERSIH				
Aset bersih tidak terikat	2i, 16	225.878.972.277	139.507.679.238	1.785.677.493.480
Aset bersih terikat tetap	2i, 17	742.930.347.066	810.067.520.057	551.319.944.438
Kepentingan non pengendali		36.857.402	-	-
JUMLAH ASET BERSIH		968.846.176.745	949.575.199.295	2.336.997.437.918
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH		1.103.960.961.013	1.025.724.122.921	2.413.855.419.019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal	
		31 Desember	
		2017	2016
Pendapatan			
Jasa layanan	2j, 18	313.597.288.851	264.971.362.883
Pendapatan entitas anak	2j, 18	14.685.115.480	-
APBN dan APBN Kementerian lainnya	2j, 19	313.488.284.566	237.783.510.652
Usaha lainnya	2j, 20	95.239.298.701	103.800.840.885
Jumlah		737.009.987.598	606.555.714.420
 Beban layanan	2j, 21	(529.995.848.277)	(398.306.771.108)
Beban layanan entitas anak	2j, 21	(13.480.084.309)	-
Beban umum dan administrasi	2j, 22	(182.957.311.700)	(168.715.074.238)
Beban umum dan administrasi entitas anak	2j, 22	(307.095.345)	-
Beban lain-lain	2j, 23a	(269.495.416)	(6.971.860.172)
Beban lain-lain entitas anak	2j, 23a	(318.810.030)	-
Pendapatan lain-lain - bersih	2j, 23a	45.382.573.531	27.871.646.271
Jumlah		(681.946.071.546)	(546.122.059.247)
Kenaikan Aset Bersih sebelum Kepentingan Non Pengendali		55.063.916.052	60.433.655.173
 Kepentingan Non Pengendali		(11.857.402)	-
Kenaikan Aset Bersih sesudah Kepentingan Non Pengendali		55.052.058.650	60.433.655.173
 Tidak terikat	2i, 16	86.371.293.039	53.454.322.123
Terikat tetap	2i, 17	(31.319.234.389)	6.979.333.050
Jumlah		55.052.058.650	60.433.655.173
 Aset bersih			
Kepentingan non pengendali		36.857.402	-
Aset bersih awal tahun		2.336.997.437.918	2.324.800.867.839
Penambahan:			
Koreksi aset bersih terikat		222.929.637.017	(48.237.085.094)
Koreksi aset bersih tidak terikat		(1.646.169.814.242)	-
Kenaikan aset bersih		55.052.058.650	60.433.655.173
Jumlah		(1.368.188.118.575)	12.196.570.079
Aset bersih akhir tahun		968.846.176.745	2.336.997.437.918

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tidak Terikat	Terikat Tetap	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah
Saldo akhir 1 Desember 2016	15, 16	1.732.223.171.357	592.577.696.482	-	2.324.800.867.839
Koreksi aset bersih awal	17	-	(48.237.085.094)	-	(48.237.085.094)
Kenaikan aset bersih tahun berjalan	2i, 16	53.454.322.123	6.979.333.050	-	60.433.655.173
Saldo akhir 31 Desember 2016		1.785.677.493.480	551.319.944.438	-	2.336.997.437.918
Koreksi saldo awal	17	(1.646.169.814.242)	258.747.575.619	-	(1.387.422.238.623)
Saldo akhir 1 Januari 2017		139.507.679.238	810.067.520.057	-	949.575.199.295
Koreksi aset bersih awal	17	-	(35.817.938.602)	-	(35.817.938.602)
Setoran modal kepentingan non pengendali				25.000.000	25.000.000
Kenaikan aset bersih tahun berjalan	2i, 16	86.371.293.039	(31.319.234.389)	-	55.052.058.650
Kenaikan		-	-	11.857.402	11.857.402
Saldo akhir 31 Desember 2017		225.878.972.277	742.930.347.066	36.857.402	968.846.176.745

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal	
	31 Desember	
	2017	2016
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan jasa layanan	302.855.920.533	273.913.411.484
Penerimaan APBN	313.488.284.566	237.783.510.652
Penerimaan usaha lainnya	109.104.006.095	102.075.026.027
Penerimaan lain-lain	45.322.442.811	28.165.233.795
Pengeluaran biaya pegawai	(86.584.084.842)	(312.744.553.531)
Pengeluaran biaya bahan	(31.772.158.858)	(25.900.504.870)
Pengeluaran biaya jasa	(21.646.671.910)	(17.965.876.996)
Pengeluaran biaya pemeliharaan	(40.712.074.677)	(26.935.827.231)
Pengeluaran biaya perjalanan dinas	(15.420.341.337)	(3.400.437.531)
Pengeluaran biaya lainnya	(1.574.470.113.152)	(208.402.434.803)
Pengeluaran biaya non operasional	(249.764.381.438)	(47.320.506.984)
Pengeluaran entitas anak	(13.787.179.654)	-
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(1.263.386.351.863)	(732.959.988)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(89.214.163.342)	(23.464.801.889)
Pengurangan aset tetap	1.413.714.589.200	83.007.351.670
Penambahan aset tak berwujud	2.043.718.146	(269.556.174)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	1.326.544.144.004	59.272.993.607
Arus Kas dari Aktivitas pendanaan		
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non pengendali	25.000.000	-
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	25.000.000	-
Kenaikan bersih pada kas dan setara kas	63.182.792.141	58.540.033.619
Kas dan setara kas pada awal tahun	150.435.076.810	91.895.043.191
Kas dan setara kas pada akhir tahun	213.617.868.951	150.435.076.810

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Pendirian Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya diawali dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No.93367/UU dan perubahannya No.101250/UU tanggal 3 Desember 1960 tentang Penegerian Perguruan Tinggi Teknik Sepuluh Nopember dan perubahan nama menjadi Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surat Keputusan tersebut disusul oleh terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) No.9 tahun 1961 tentang pendirian Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun 1965 berdasarkan SK Menteri No.72 tahun 1965, ITS Surabaya membuka dua fakultas baru, yaitu: Fakultas Teknik Arsitektur dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam. Pada tahun 1972, Fakultas Teknik Sipil pindah ke Jalan Manyar 8 Surabaya. Pada akhir tahun 1975, Fakultas Teknik Arsitektur pindah ke kampus baru di Jalan Cokroaminoto 12A Surabaya. Demikian pula pada tahun 1973 kantor pusat ITS Surabaya pindah ke alamat yang sama.

Pada tahun 1973, disusun rencana induk pengembangan jangka panjang (20 tahun) sebagai pedoman pengembangan ITS Surabaya selanjutnya. Rencana induk pengembangan ITS Surabaya menarik perhatian *Asian Development Bank* (ADB) yang kemudian menawarkan dana pinjaman sebesar US\$25 juta untuk pengembangan empat fakultas, yaitu: Fakultas Teknik Sipil, Fakultas Teknik Mesin, Fakultas Teknik Elektro, dan Fakultas Teknik Kimia.

Pada tahun 1983, ITS Surabaya mengalami perubahan struktur organisasi yang berlaku bagi universitas atau institut sesuai dengan PP No.5 tahun 1980, PP No.27 tahun 1981 dan Keputusan Presiden No.58 tahun 1982, ITS Surabaya berubah menjadi hanya 5 fakultas saja, yaitu: Fakultas Teknik Industri, Fakultas Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Fakultas Non gelar Teknologi.

Sejak tahun 1991 terjadi perubahan menjadi empat fakultas, yaitu: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknologi Industri (FTI), Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), dan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Jurusan yang ada di Fakultas Non gelar Teknologi diintegrasikan ke jurusan sejenis di dua fakultas yaitu FTI dan FTSP.

Pada tahun 1994, ITS Surabaya kembali memperoleh dana pinjaman ADB sebesar US\$47 juta untuk pengembangan semua fakultas dengan fokus teknologi kelautan. Program ini selesai pada April 2000. Selain itu ITS juga telah memperoleh dana hibah dari pemerintah Jerman (GTZ) periode 1978-1986 untuk pengembangan Fakultas Teknik Perkapalan.

Tahun 2001, berdasarkan Surat Keputusan Rektor tanggal 14 Juni 2001, ITS Surabaya membentuk fakultas baru yaitu Fakultas Teknologi Informasi (FTIF) dengan dua jurusan atau program studi, yaitu: Jurusan Teknik Informatika dan Program Studi Sistem Informasi.

Dalam memenuhi tugas pokok dan fungsinya melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, ITS melakukan implementasi Pengelolaan Keuangan BLU berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tahun 2016, ITS mengalami perubahan struktur organisasi sesuai dengan Peraturan Rektor ITS No. 10 Tahun 2016 tanggal 3 Oktober 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja ITS.

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 84 tahun 2014 pada tanggal 17 Oktober 2014, Institut Teknologi Sepuluh Nopember telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 84 tahun 2014 pada tanggal 17 Oktober 2014, dalam rangka perluasan pemberian otonomi sesuai dengan dasar, tujuan, dan kemampuan serta untuk melaksanakan pasal 27 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

Visi dan misi ITS Surabaya adalah sebagai berikut:

Visi :

Menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

Misi :

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi

b. Susunan Pimpinan, Pejabat, dan Karyawan Institut

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember mengenai susunan Organ ITS dan Sesuai Peraturan Rektor ITS Nomor 10 Tahun 2016 mengenai susunan organisasi dibawah Organ ITS pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Organ Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Majelis Wali Amanat

Ketua	: Prof. Dr.Ir. Mohammad Nuh, DEA
Wakil Ketua	: Ir. Musyanif
Sekretaris	: Prof. Dr. Drs. Darminto, M.Sc

Senat Akademik

Ketua	: Prof.Ir. Priyo Suprobo, M.S.,Ph.D
Sekretaris	: Prof. Ir. Gamantyo Hendrantoro, M.Eng, Ph.D

Rektor	: Prof.Ir. Joni Hermana, M.Sc.ES,Ph.D
---------------	---------------------------------------

Susunan organisasi di bawah organ Rektor

Wakil Rektor

Wakil Rektor I	: Prof. Dr. Ir. Heru Setyawan, M.Eng
Wakil Rektor II	: Ir. Heppy Kristijanto, MS
Wakil Rektor III	: Prof. Ir. Arif Djunaidy, M.Sc, Ph.D
Wakil Rektor IV	: Prof. Dr. Ketut Buda Artana, ST., M.Sc

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pimpinan, Pejabat, dan Karyawan Institut (lanjutan)
Organ Institut Teknologi Sepuluh Nopember (lanjutan)

Sekretaris Institut : Dr. Dra. Agnes Tuti Rumiati, M.Sc

Pimpinan Direktorat

Direktorat Akademik

Direktur : Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng, Ph.D.

Direktorat Kemahasiswaan

Direktur : Dr. Darmaji, S.Si., M.T.

Direktorat Perencanaan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Direktur : Ir. Mas Agus Mardiyanto, M.E., Ph.D

Direktorat Perencanaan Anggaran dan Logistik

Direktur : Dr. Muhammad Mashuri, MT

Direktorat Sumber Daya Manusia dan Organisasi

Direktur : Dr. Ir. Sri Gunani Partiw, M.T.

Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi

Direktur : Dr.Eng. Febriliyan Samopa, S.Kom, M.Kom

Direktorat Inovasi, Kerjasama dan Kealumnian

Direktur : Dr.Eng. Kriyo Sambodho, S.T., M.Eng

Direktorat Hubungan International

Direktur : Dr. Maria Anityasari, S.T., M.E.

Pimpinan Biro

Biro Umum

Kepala : Drs. Ec. Murtriyono, M.Si

Biro Keuangan

Kepala : Drs. Tri Budi Utama, M.S.M

Biro Administrasi Pembelajaran dan Kesejahteraan

Kepala : Ir. Agus Gunaryo

Pimpinan Fakultas

Fakultas Fakultas Ilmu Alam

Dekan : Prof. Dr. Agus Rubiyanto, M.Eng.Sc.

Fakultas Teknologi Industri (FTI)

Dekan : Dr. Bambang Lelono Widjiantoro, ST., MT.

Fakultas Teknologi Elektro

Dekan : Dr. Tri Arief Sardjono, ST, MT

Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan, dan Kebumihan

Dekan : IDAA Warmadewanthi, S.T., M.T., Ph.D.

Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan

Dekan : Ir. Purwanita Setijanti, M.Sc., Ph.D.

Fakultas Teknologi Kelautan

Dekan : Prof. Ir. Daniel Mohammad Rosyid, Ph.D

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pimpinan, Pejabat, dan Karyawan Institut (lanjutan)
Organ Institut Teknologi Sepuluh Nopember (lanjutan)

Pimpinan Fakultas (lanjutan)

Fakultas Matematika, Komputasi, dan Sains Data

Dekan : Prof. Dr. Basuki Widodo, M.Sc.

Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi

Dekan : Dr. Agus Zainal Arifin, S.Kom, M.Kom

Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi

Dekan : Prof.Dr.Ir. Udisubakti Ciptomulyono, M.Eng.Sc.

Fakultas Vokasi

Dekan : Prof.Ir.M. Sigit Darmawan, M.Eng.Sc., Ph.D.

Pimpinan Lembaga

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Kepala : Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, MT

Kepala Badan

Kepala Badan Pengembangan Dan Pengelola Usaha

Kepala : Dr. Ir. I Ketut Gunarta, M.T.

Kepala Unit Penunjang

UPT Desain dan Rekayasa Kapal Nasional

Kepala : Dr. Ir. Agoes Achmad Masroeri., M.Eng

UPT Inkubator Industri

Kepala : Ary Bachtiar Krishna Putra., ST., MT., Ph.D.

Kepala UPT Pusat Pelatihan dan Sertifikasi Profesi

Kepala : Arya Yudhi Wijaya., S.Kom., M.Kom

UPT Fasilitas Umum

Kepala : Dr. Dwa Desa Warnana, S.Si, M.Si

UPT ITS Press

Kepala : Bambang Tristiyono, ST., M.Si

UPT Medical Center

Kepala : Dr. Vita Ratnasari, S.Si., M.Si

UPT. Bahasa dan Budaya

Kepala : Ratna Rintaningrum, S.S., M.ED., Ph.D

UPT Asrama

Kepala : Taufik Fajar Nugroho, ST, M.Sc

UPT Fasilitas Olahraga

Kepala : Indra Basuki, SH

Kepala Kantor

Kantor Audit Internal

Kepala Kantor : Ir. Mutiah Salamah Chamid,M.Kes

Kantor Penjaminan Mutu

Kepala Kantor : Prof Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah,M.T

Perpustakaan

Kepala : Edy Suprayitno, SS, M.Hum

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pimpinan, Pejabat, dan Karyawan Institut (lanjutan)

Jumlah karyawan dan dosen (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Karyawan:		
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	620 karyawan	672 karyawan
Non PNS	518 karyawan	420 karyawan
Dosen (tenaga pengajar)	1006 dosen	996 dosen

c. Entitas anak

Entitas anak dan persentase kepemilikan	Jenis usaha	Aset per 31 Desember 2017 Rupiah	Tahun operasi komersial/
Pemilikan Langsung			
PT ITS Tekno Sains	99%	Perdagangan	3.648.882.757
			2017

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 02 April 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), PSAK No.45 (Revisi 2011) "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba", dan Peraturan Menteri Keuangan No.76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Institut.

b. Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai agunan. Kas di bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Investasi jangka pendek

investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan mempunyai risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Institut menerapkan PSAK 50 (revisi 2014), “Instrumen keuangan: Penyajian”, PSAK 55 (revisi 2014), “Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran”, PSAK 60 (revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” dan PSAK 68, “Pengukuran Nilai Wajar”.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku.

Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas, termasuk biaya transaksi. Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Institut mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan ketika hal itu menjadi salah satu pihak dalam ketentuan yang kontraktual dari instrumen.

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan aktivitas, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan investasi tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Institut memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak tersedia di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung.

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur pada biaya diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika ada. Biaya diamortisasi dihitung sebagai pengakuan awalnya dikurangi pembayaran pokok, *plus* atau *minus* amortisasi kumulatif (semua perbedaan antara jumlah awal yang diakui dan jumlah pada jatuh tempo), dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, kecuali piutang jatuh tempo dalam jangka pendek sehingga pengaruh diskonto tidak signifikan. Perhitungan ini mencakup semua biaya yang dibayarkan atau diterima antara pihak-pihak kontrak yang merupakan bagian integral dari tingkat suku bunga efektif, biaya transaksi dan semua biaya premium lainnya dan diskon.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan aktivitas ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman yang diberikan dan piutang Institut terdiri dari kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Institut melakukan penilaian pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk menentukan adanya bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Institut mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Institut pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Institut menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Institut memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun penyisihan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan aktivitas. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

(iii) Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Institut menyediakan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan berkala terhadap status akun piutang masing-masing menggunakan penilaian pada akun tertentu dan lamanya akun tersebut belum terbayar.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan aktivitas.

(iv) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Institut memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya Institut pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan aktivitas ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas keuangan lainnya Institut terdiri dari biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain.

(v) Derivatif melekat

Institut menilai apakah derivatif melekat ini harus dipisahkan dari kontrak utama ketika Institut pertama kali menjadi pihak dalam kontrak. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Derivatif melekat (lanjutan)

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utamanya (apakah instrumen keuangan atau non-keuangan) dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama;
- Sebuah instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan
- Instrumen campuran atau instrumen gabungan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas.

Derivatif melekat yang dipisahkan dari kontrak utama dicatat sebagai investasi pada nilai wajar melalui laporan aktivitas. Perubahan nilai wajar akan diakui dalam laporan aktivitas.

Institut tidak memiliki derivatif yang berdiri sendiri atau derivatif melekat pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

(vi) Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participant*) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Institut memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Institut mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Institut menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Institut mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif, yang tersedia sewaktu-waktu dan teratur dari penukaran, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Kuotasi harga pasar yang sesuai bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan biasanya sama dengan harga penawaran yang berlaku, sementara untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaannya. Ketika Institut memiliki aset dan liabilitas dengan risiko pasar saling hapus, nilai tengah dari pasar dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan penyesuaian harga penawaran atau harga permintaan diterapkan pada posisi terbuka atau neto (*net open position*), yang sesuai.

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Institut menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Teknik penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimal *input* pasar, mengandalkan sedikit mungkin pada *input* khusus dari Institut, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat salah satu kondisi berikut terjadi:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Institut telah mentransfer aset keuangan dan hak kontraktual untuk menerima arus kas atau jika Institut tetap memiliki hak kontraktual namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; atau
- antara (a) Institut telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Institut tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer pengendalian atas aset.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang ditransfer, dengan jumlah yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laporan aktivitas.

(viii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan, yang mendekati nilai wajar dari pembayaran yang ditransfer untuk memperoleh aset.

e. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Biaya perolehan persediaan dalam bentuk alat tulis kantor, bahan laboratorium, dan bahan pemeliharaan ditetapkan berdasarkan metode FIFO (*First in First Out*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun.

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset lancar lainnya

Aset lancar lainnya adalah saldo deposit pembelian tiket ke maskapai penerbangan dan saldo deposit lainnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Berdasarkan PMK no. 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat, terdapat perubahan masa manfaat atas aset tetap. Perubahan tersebut sesuai dengan KMK no. 59/KMK.6/2013 mengenai Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tarif	Masa manfaat
Peralatan dan mesin	10% - 25%	4 - 10 tahun
Gedung dan bangunan	2%	50 tahun
Jalan, irigasi, dan jaringan	2,5% - 10%	10 - 40 tahun
Aset tetap lainnya	25%	4 tahun

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai aset takberwujud.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan aktivitas pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap Institut yang diklasifikasikan sebagai aset tetap lainnya seperti koleksi buku, monografi, dan lainnya yang digolongkan dalam kodifikasi tertentu dalam SIMAK tidak dihitung beban penyusutannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam “Aset Tetap” dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kinerja dikapitalisasi.

Aset dinyatakan pada nilai wajar dan dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan aktivitas.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa taksiran masa manfaatnya yaitu selama 4 tahun.

i. Aset Bersih

Aset bersih adalah hak residual Institut atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset bersih Institut terdiri atas aset bersih tidak terikat dan aset bersih terikat tetap.

Aset Bersih Tidak Terikat

Aset bersih tidak terikat adalah aset bersih berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset bersih tidak terikat diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Institut;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- d. Pengalihan aset bersih terikat temporer menjadi aset bersih tidak terikat.

Aset Bersih Terikat Tetap

Aset bersih terikat tetap adalah aset bersih berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh pemerintah/donatur.

Aset bersih terikat tetap diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Institut;
- b. Diterimanya dana dan/atau aset sumbangan/bantuan yang mengikat secara permanen;
- c. Digunakannya aset untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen.

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Institut dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Kriteria pengakuan berikut ini harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi merupakan belanja modal. Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Perintah Membayar (SPM).

Pendapatan dari Dana Masyarakat

Pendapatan diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan dari dana masyarakat selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Institut. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Pendapatan dari dana masyarakat dan pendapatan usaha lainnya dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban bagi Institut untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Terikat dan Hibah Tidak Terikat. Hibah terikat adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah. Hibah tidak terikat adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah. Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah sedangkan pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh Institut.

Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan dan pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh Institut.

Pendapatan lainnya

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Institut.

Keuntungan penjualan aset non lancar

Merupakan selisih lebih antara harga jual dengan nilai buku aset non lancar.

Beban

Beban diakui dalam aset bersih ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan kewajiban yang timbul yang dapat diukur secara andal.

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa

Institut menerapkan PSAK No.30 (Revisi 2011), "Sewa".

Sewa dimana *lessor* tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset yang disewakan dan pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan aktivitas atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang tentang apakah perjanjian mengandung sewa setelah awal perjanjian hanya akan dilakukan apabila salah satu dari kondisi-kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, dan bukannya pembaruan atau perpanjangan perjanjian;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada suatu aset tertentu;
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset.

Saat evaluasi ulang dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya sejak perubahan kondisi yang menimbulkan dilakukannya evaluasi ulang dalam kondisi (a), (c) atau (d) dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan periode untuk kondisi (b).

l. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Institut dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No.7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

m. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan merupakan informasi tambahan tentang posisi Institut pada tanggal pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

n. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui pada saat Institut memiliki liabilitas masa kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya ekonomi mewujudkan manfaat akan diperlukan saat menyelesaikan liabilitas dan estimasi yang andal dari jumlah liabilitas yang dibuat. Provisi diperiksa pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini.

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Jika pengaruh nilai waktu dari uang signifikan, provisi ditentukan dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan, jika sesuai, risiko spesifik terhadap liabilitas tersebut. Ketika diskon digunakan, peningkatan provisi seiring dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Ketika Institut mengharapkan provisi atau kerugian diganti, penggantian diakui sebagai aset yang terpisah hanya saat penggantian bersifat pasti dan nominalnya dapat diperkirakan. Beban yang terkait dengan provisi disajikan dalam laporan aktivitas.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas ini diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan pengeluaran sumber daya untuk mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika ada kemungkinan mendapatkan manfaat ekonomi. Aset kontinjensi dinilai secara rutin untuk memastikan bahwa penambahan telah tepat tercermin dalam laporan keuangan. Jika kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi muncul, aset dan pendapatan terkait diakui dalam laporan keuangan.

o. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Institut membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi, realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. PENYAJIAN AWAL

Sesuai dengan dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 108/PMK.06/2017 tentang Tata Cara Penetapan Nilai Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, maka dalam laporan posisi keuangan pembuka Institut per tanggal 1 Januari 2017 mengecualikan tanah sebesar Rp1.413.714.589.200 dan menambahkan aset ekstrakompabel dengan nilai buku sebesar Rp471.284.518.

Penetapan nilai kekayaan awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Institut Teknologi Sepuluh Nopember sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan N0.184/KMK.06/2018 tanggal 5 Februari 2018.

Adapun dampak pengecualian tanah tersebut dan penambahan aset ekstrakompabel pada laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2016 yang kemudian disajikan sebagai laporan keuangan awal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut :

	Dilaporkan		Disajikan
	31 Desember 2016	Penyesuaian	1 Januari 2017
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	150.435.076.810	-	150.435.076.810
Investasi jangka pendek	17.000.000.000	-	17.000.000.000
Piutang usaha	20.276.262.670	18.294.813.192	38.571.075.862
Piutang lain-lain	6.742.013.212	-	6.742.013.212
Pendapatan yang masih harus diterima	10.112.420	(10.112.420)	-
Persediaan	2.908.436.980	-	2.908.436.980
Jumlah Aset Lancar	197.371.902.092		215.656.602.864

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENYAJIAN AWAL (lanjutan)

	Dilaporkan 31 Desember 2016	Penyesuaian	Disajikan 1 Januari 2017
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap			
Tanah	1.413.714.589.200	(1.413.714.589.200)	-
Peralatan dan mesin	125.377.394.238	5.119.227.837	130.496.622.075
Gedung dan bangunan	585.227.815.814	372.621.121	585.600.436.935
Jalan, irigasi, dan jaringan	10.292.477.883	419.192.259	10.711.670.142
Aset tetap lainnya	13.997.199.199	686.826.616	14.684.025.815
Konstruksi dalam pengerjaan	65.380.964.370	368.139.476	65.749.103.846
Aset takberwujud	2.493.076.223	(190.806.337)	2.302.269.886
Aset lain-lain	-	523.391.358	523.391.358
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.216.483.516.927		810.067.520.057
JUMLAH ASET	2.413.855.419.019		1.025.724.122.921
 LIABILITAS DAN ASET BERSIH			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang lain-lain	24.365.496.470	-	24.365.496.470
Biaya yang masih harus dibayar	19.514.812.965	(17.368.009.145)	2.146.803.820
Pendapatan diterima dimuka	32.977.671.666	16.658.951.670	49.636.623.336
JUMLAH LIABILITAS	76.857.981.101		76.148.923.626
 ASET BERSIH			
Aset bersih tidak terikat	1.785.677.493.480	(1.646.169.814.242)	139.507.679.238
Aset bersih terikat tetap	551.319.944.438	258.747.575.619	810.067.520.057
JUMLAH ASET BERSIH	2.336.997.437.918		949.575.199.295
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH	2.413.855.419.019		1.025.724.122.921

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS

	31 Desember	
	2017	2016
Kas		
Kas kecil	117.499.825	-
Sub jumlah	117.499.825	-
Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	103.708.764.047	90.796.093.247
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	22.827.874.111	10.903.256.042
PT Bank Mandiri (Persero)	75.163.398.685	40.242.886.456
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	3.354.959.819	2.265.164.880
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	8.445.372.464	6.227.676.185
Sub jumlah	213.500.369.126	150.435.076.810
Jumlah	213.617.868.951	150.435.076.810

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Desember	
	2017	2016
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah	17.000.000.000	17.000.000.000

Merupakan Deposito berjangka dengan tingkat suku bunga 9,5% - 5,75% dan 6,75% - 7,5% per tahun pada 31 Desember 2017 dan 2016.

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember	
	2017	2016
Penelitian kerjasama	20.828.616.082	20.238.498.804
Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)	1.793.650.000	3.549.175.000
Piutang Aset Manajemen Unit	365.550.000	158.550.000
Piutang entitas anak	8.931.375.602	-
Dikurangi: penyisihan piutang tak tertagih	(2.135.735.889)	(3.669.961.134)
Jumlah	29.783.455.795	20.276.262.670

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang tersebut pada akhir tahun, Institut berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang yang tak tertagih.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember	
	2017	2016
Penelitian kerjasama	4.131.315.671	3.174.889.998
Piutang proyektan	487.971.613	-
Pendidikan lanjutan	930.962.500	2.481.600.000
Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)	497.019.514	550.420.214
Kegiatan kemahasiswaan	302.152.000	535.103.000
Piutang lain entitas anak	1.213.000.000	-
Jumlah	7.562.421.298	6.742.013.212

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain tersebut pada akhir tahun, Institut berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen Institut yakin bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	31 Desember	
	2017	2016
Entitas induk		
Pendapatan jasa giro	23.453.140	-
Entitas anak		
Pendapatan jasa konsultasi	46.790.000	-
Jumlah	70.243.140	-

9. PERSEDIAAN

	31 Desember	
	2017	2016
Entitas induk		
Bahan habis pakai (alat tulis Kantor)	929.766.863	2.443.364.974
Bahan laboratorium	25.726.740	125.728.421
Bahan pemeliharaan	8.505.543	339.343.585
Entitas anak		
Air	9.415.113	-
Buku	47.768.500	-
Jumlah	1.021.182.759	2.908.436.980

Berdasarkan telaah berkala manajemen Institut atas kondisi fisik persediaan, manajemen Institut yakin bahwa tidak perlu membentuk penyisihan atas persediaan usang.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP

U R A I A N	SALDO 01-01-2017	HARGA PEROLEHAN				SALDO 31-12-2017
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	PENYESUAIAN	REKLASIFIKASI	
Tanah	-	-	-	-	-	-
Peralatan dan mesin	523.818.302.127	28.378.056.118	-	-	-	552.196.358.245
Gedung dan bangunan	660.392.265.203	-	-	-	12.635.389.300	673.027.654.503
Jalan, irigasi, dan jaringan	27.601.466.414	23.880.000	-	-	-	27.625.346.414
Aset tetap lainnya	15.084.071.166	302.099.100	-	-	-	15.386.170.266
Konstruksi dalam pengerjaan	65.749.103.846	51.136.046.264	-	-	(12.635.389.300)	104.249.760.810
Jumlah	1.292.645.208.756	79.840.081.482	-	-	-	1.372.485.290.238

U R A I A N	SALDO 01-01-2017	AKUMULASI PENYUSUTAN				SALDO 31-12-2017
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	PENYESUAIAN	REKLASIFIKASI	
Peralatan dan mesin	393.321.680.052	40.612.920.325	-	-	-	433.934.600.377
Gedung dan bangunan	74.907.766.937	13.622.951.999	-	-	-	88.530.718.936
Jalan, irigasi, dan jaringan	16.889.796.272	424.077.276	-	-	-	17.313.873.548
Aset tetap lainnya	284.106.682	318.961.418	-	-	-	603.068.100
Jumlah	485.403.349.943	54.978.911.018	-	-	-	540.382.260.961
Nilai buku	807.241.858.813					832.103.029.277

U R A I A N	SALDO 31-12-2016	HARGA PEROLEHAN				SALDO 01-01-2017
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	PENYESUAIAN	REKLASIFIKASI	
Tanah	1.413.714.589.200	-	(1.413.714.589.200)	-	-	-
Peralatan dan mesin	433.283.133.755	9.312.973.970	-	81.222.194.402	-	523.818.302.127
Gedung dan bangunan	660.122.658.012	21.259.810	-	248.347.381	-	660.392.265.203
Jalan, irigasi, dan jaringan	27.111.680.414	-	-	489.786.000	-	27.601.466.414
Aset tetap lainnya	13.997.199.199	39.848.080	-	1.047.023.887	-	15.084.071.166
Konstruksi dalam pengerjaan	65.749.103.846	-	-	-	-	65.749.103.846
Jumlah	2.613.978.364.426	9.374.081.860	(1.413.714.589.200)	83.007.351.670	-	1.292.645.208.756

U R A I A N	SALDO 31-12-2016	AKUMULASI PENYUSUTAN				SALDO 01-01-2017
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	PENYESUAIAN	REKLASIFIKASI	
Peralatan dan mesin	307.905.739.517	9.018.726.011	-	76.397.214.524	-	393.321.680.052
Gedung dan bangunan	74.894.842.198	-	-	12.924.739	-	74.907.766.937
Jalan, irigasi, dan jaringan	16.819.202.531	-	-	70.593.741	-	16.889.796.272
Aset tetap lainnya	368.139.476	-	(115.938.669)	31.905.875	-	284.106.682
Jumlah	399.987.923.722	9.018.726.011	(115.938.669)	76.512.638.879	-	485.403.349.943
Nilai buku	2.213.990.440.704					807.241.858.813

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

URAIAN	SALDO 31-12-2015	HARGA PEROLEHAN				SALDO 31-12-2016
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	PENYESUAIAN	REKLASIFIKASI	
Tanah	1.413.714.589.200	-	-	-	-	1.413.714.589.200
Peralatan dan mesin	488.294.812.811	19.037.534.900	(81.222.194.402)	7.172.980.446	-	433.283.133.755
Gedung dan bangunan	457.208.556.676	3.297.521.525	(248.347.381)	-	199.864.927.192	660.122.658.012
Jalan, irigasi, dan jaringan	27.472.566.174	128.900.240	(489.786.000)	-	-	27.111.680.414
Aset tetap lainnya	14.142.911.862	1.000.845.224	(1.047.023.887)	(99.534.000)	-	13.997.199.199
Konstruksi dalam pengerjaan	313.019.996.039	-	-	(47.405.965.001)	(199.864.927.192)	65.749.103.846
Jumlah	2.713.853.432.762	23.464.801.889	(83.007.351.670)	(40.332.518.555)	-	2.613.978.364.426

URAIAN	SALDO 31-12-2015	AKUMULASI PENYUSUTAN				SALDO 31-12-2016
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	PENYESUAIAN	REKLASIFIKASI	
Peralatan dan mesin	354.309.680.120	29.993.273.921	(76.397.214.524)	-	-	307.905.739.517
Gedung dan bangunan	66.130.589.690	8.777.177.247	(12.924.739)	-	-	74.894.842.198
Jalan, irigasi, dan jaringan	16.677.217.352	212.578.920	(70.593.741)	-	-	16.819.202.531
Aset tetap lainnya	378.760.746	21.284.605	(31.905.875)	-	-	368.139.476
Jumlah	437.496.247.908	39.004.314.693	(76.512.638.879)	-	-	399.987.923.722
Nilai buku	2.276.357.184.854					2.213.990.440.704

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset tetap pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Sesuai dengan dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 108/PMK.06/2017 tentang Tata Cara Penetapan Nilai Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, maka dalam laporan posisi keuangan pembuka Institut per tanggal 1 Januari 2017 mengecualikan tanah sebesar Rp1.413.714.589.200 dan menambahkan aset ekstrakompabel dengan nilai buku sebesar Rp471.284.518.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember	
	2017	2016
Biaya perolehan		
Piranti lunak	12.963.498.292	9.452.667.042
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(10.264.975.944)	(6.959.590.819)
Jumlah	2.698.522.348	2.493.076.223

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan aset yang tidak digunakan - bersih oleh Institut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp55.597.518 dan nihil.

13. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember	
	2017	2016
Titipan dana penelitian	157.534.474	87.500.000
Titipan dana deposit asrama	31.175.000	-
Titipan dana honorarium	14.625.501	-
Titipan dana bantuan sosial	1.804.500	-
Titipan dana pencairan SP2D BOPTN ITS	-	22.441.798.112
Titipan dana beasiswa BPPDN	-	1.134.597.858
Titipan pengembalian gaji ke kas negara	-	339.225.000
Titipan dana beasiswa afirmasi DIKTI	-	282.275.000
Titipan dana beasiswa KEMENAG	-	6.000.000
Titipan dana retur transaksi	-	-
Lain-lain	75.937.046	74.100.500
Jumlah	281.076.521	24.365.496.470

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember	
	2017	2016
Entitas induk		
Honorarium dan gaji PNS	70.964.235.822	111.475.159
Jasa evaluasi dan pengkajian	10.442.296.564	583.396.952
Konsultasi	4.330.135.201	6.263.741.971
Identifikasi dan pengembangan produk	1.146.389.580	821.822.964
Pembuatan prototipe dan model	1.139.687.100	916.209.408
Listrik	779.418.210	800.980.362
Studi penelitian	314.550.000	4.408.753.678
Pelatihan	206.052.971	1.073.657.467
Audit	-	124.300.000
Dipindahkan	89.322.765.448	15.104.337.961

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

	31 Desember	
	2017	2016
Entitas induk (lanjutan)		
Pindahan	89.322.765.448	15.104.337.961
Pengujian lapangan dan laboratorium	116.411.625	-
Telepon	7.636.163	6.222.840
Penyusunan laporan kegiatan	-	1.933.731.268
Jasa verifikasi	-	773.784.694
Pembelian peralatan dan perlengkapan	-	564.127.200
Air	285.928.320	257.185.680
Lainnya	571.763.022	875.423.322
Sub jumlah	90.304.504.578	19.514.812.965
Entitas anak		
Konsultan	12.155.341.010	-
Pelatihan	55.097.046	-
Lainnya	129.094.847	-
Sub jumlah	12.339.532.903	-
Jumlah	102.644.037.481	19.514.812.965

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Desember	
	2017	2016
Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)		
SPP Mahasiswa D3	3.196.716.667	3.069.220.000
SPP Mahasiswa S1	22.844.623.333	23.183.793.333
SPP Mahasiswa S2	4.894.900.000	2.764.200.000
SPP Mahasiswa S3	837.333.333	641.500.000
SPP Mahasiswa MMT	-	1.751.708.333
Sewa Asrama Mahasiswa	-	1.555.875.000
Sewa lahan	-	11.375.000
Jumlah	31.773.573.333	32.977.671.666

16. ASET BERSIH TIDAK TERIKAT

	31 Desember	
	2017	2016
Saldo awal	1.785.677.493.480	1.732.223.171.357
Koreksi aset bersih	(1.646.169.814.242)	-
Saldo 1 Januari 2017	139.507.679.238	1.732.223.171.357
Kenaikan aset bersih tahun berjalan	86.371.293.039	53.454.322.123
Saldo Akhir	225.878.972.277	1.785.677.493.480

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. ASET BERSIH TERIKAT TETAP

	31 Desember	
	2017	2016
Saldo awal	551.319.944.438	592.577.696.482
Koreksi aset bersih	258.747.575.619	-
Saldo 1 Januari 2017	810.067.520.057	592.577.696.482
Koreksi tahun berjalan	(35.817.938.602)	(48.237.085.094)
Kenaikan aset bersih tahun berjalan	(31.319.234.389)	6.979.333.050
Sub jumlah	(67.137.172.991)	(41.257.752.044)
Saldo Akhir	742.930.347.066	551.319.944.438

18. PENDAPATAN JASA LAYANAN

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Entitas induk		
Pendapatan Jasa Layanan		
Pendapatan Uang Kuliah		
Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)		
SPP Vokasional	1.953.800.000	1.539.885.700
SPP D3	12.352.453.333	17.833.200.000
SPP S1	156.460.040.000	123.483.550.000
SPP S2	19.970.600.000	26.161.137.500
SPP S3	7.981.666.667	3.715.366.667
SPP MMT	2.034.208.333	5.074.500.000
Kuliah Penyegaran		
S2	297.000.000	149.600.000
S3	21.600.000	18.800.000
MMT	-	159.000.000
Pendapatan Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)		
SPI D3	4.175.000.000	1.984.300.000
SPI S1	81.117.090.000	59.693.080.009
SPI S2	800.000	-
Pendapatan Penelitian		
Laboratorium	5.019.472.271	3.527.995.873
Sewa	866.943.905	441.523.084
Usaha lainnya	15.050.510.237	11.750.810.950
Dipindahkan	307.301.184.746	255.532.749.783

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN JASA LAYANAN (lanjutan)

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Entitas induk (lanjutan)		
Pindahan	307.301.184.746	255.532.749.783
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Lainnya		
Implementasi dan Pengenalan (IP) ITS		
IPITS S1	59.500.000	74.800.000
IPITS S2	945.000.000	707.500.000
IPITS S3	101.250.000	75.000.000
IPITS MMT	-	196.250.000
Pendaftaran	3.883.000.000	5.976.000.000
Wisuda	942.000.000	2.289.650.000
Pelayaran	19.600.000	500.000
Layanan lainnya	345.754.105	118.913.100
Sub Jumlah	313.597.288.851	264.971.362.883
Entitas anak		
Jasa Konsultan	14.194.019.319	-
Pelatihan	456.969.095	-
<i>Publisher</i>	38.856.300	-
Diskon penjualan	(4.729.234)	-
Sub Jumlah	14.685.115.480	-
Jumlah	328.282.404.331	264.971.362.883

19. PENDAPATAN APBN

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan APBN (Operasional)	157.767.368.527	230.804.177.602
Pendapatan BPPTN-BH	69.349.623.000	-
Pendapatan APBN Kementerian lainnya	86.371.293.039	-
Pendapatan APBN (Investasi)	-	6.979.333.050
Jumlah	313.488.284.566	237.783.510.652

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan hasil kerjasama lembaga / badan usaha		
Bidang PPM	4.105.920.718	1.579.583.294
Bidang penelitian	70.201.028.986	75.907.839.046
Pendidikan lainnya	7.390.627.833	11.683.648.393
Pendapatan hasil kerjasama PEMDA		
Bidang PPM	13.541.721.164	2.682.343.299
Bidang penelitian	-	11.947.426.853
Jumlah	95.239.298.701	103.800.840.885

21. BEBAN LAYANAN

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Entitas induk		
Beban gaji		
Tunjangan Pegawai Negeri Sipil	73.537.640.900	72.853.284.685
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	66.155.429.133	66.521.665.877
Honorarium	11.825.944.538	96.763.423.128
Lembur	320.882.725	144.116.601
Bantuan studi	-	-
Penghargaan pegawai	109.812.462.762	-
	261.652.360.058	236.282.490.291
Beban bahan perlengkapan		
Konsumsi	5.676.595.796	4.058.521.968
Bahan laboratorium	2.836.244.890	189.061.070
Alat tulis kantor	2.439.815.957	218.308.030
Cetak dan penggandaan	1.559.481.586	-
Keperluan kantor	1.170.078.750	5.382.467.162
Internet	-	5.700.000.000
	13.682.216.979	15.548.358.230
Beban jasa		
Jurnal pendidikan	5.407.039.520	-
Profesional	4.580.516.081	-
Sewa	1.763.967.540	1.555.807.000
Telepon	275.653.274	384.642.429
Listrik	194.003.555	125.865.466
Internet	80.725.484	116.606.008
Narasumber	51.538.853	259.775.012
Air	15.200.000	15.044.880
	12.368.644.307	2.457.740.795

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN LAYANAN (lanjutan)

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Entitas induk (lanjutan)		
Beban pemeliharaan		
Gedung dan bangunan	21.943.889.663	987.286.200
Peralatan dan mesin	8.847.032.258	2.583.499.549
	30.790.921.921	3.570.785.749
Beban perjalanan dinas	9.961.810.516	1.506.044.061
Beban lainnya		
Penelitian	153.337.995.562	72.794.221.158
Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	12.377.522.350	-
Kesejahteraan mahasiswa	7.999.651.965	3.017.265.420
Penyelenggaraan pendidikan	7.878.675.353	13.061.495.707
Pengabdian masyarakat	4.743.036.055	21.173.433.523
Pengembangan manajemen Institusi	3.892.865.816	3.405.145.593
Lainnya	11.310.147.395	25.489.790.581
	201.539.894.496	138.941.351.982
Sub Jumlah	529.995.848.277	398.306.771.108
Entitas anak		
Jasa konsultan	12.554.514.002	-
Travel	513.745.743	-
Pelatihan	358.971.138	-
Air minum dalam kemasan	45.899.207	-
Publisher	6.954.219	-
Sub Jumlah	13.480.084.309	-
Jumlah	543.475.932.586	398.306.771.108

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Entitas induk		
Beban gaji		
Honorarium	64.838.579.498	54.436.212.871
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	12.027.504.847	13.488.214.161
Tunjangan PNS	9.718.000.497	7.073.217.379
	86.584.084.842	74.997.644.411

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut (lanjutan)		
Beban bahan perlengkapan		
Konsumsi	6.905.194.557	4.472.753.042
Alat tulis kantor	4.773.450.218	5.340.634.083
Peralatan rumah tangga dan kebersihan	3.621.330.024	2.248.568.428
Perkantoran lainnya	2.513.945.343	432.655.738
Surat, cetak dan pengadaan	2.132.694.858	(2.398.943.291)
Seragam dinas	30.581.100	262.692.780
	19.977.196.100	10.358.360.780
Beban jasa		
Listrik	10.111.248.783	10.176.544.684
Internet	6.027.010.770	36.792.938
Air	3.530.423.100	2.923.913.840
Sewa	1.028.965.140	-
Narasumber	762.627.444	-
Telepon	180.396.673	404.696.622
Profesi	6.000.000	-
	21.646.671.910	13.541.948.084
Beban pemeliharaan		
Gedung dan bangunan	6.844.014.317	30.872.730.800
Peralatan dan mesin	3.077.138.439	2.492.310.682
	9.921.152.756	33.365.041.482
Beban perjalanan dinas	5.458.530.821	1.894.393.470
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	(16.665.456.601)	(4.633.840.887)
Beban penyusutan dan amortisasi		
Peralatan dan mesin	40.612.920.325	29.993.273.921
Gedung dan bangunan	13.622.951.999	8.777.177.247
Piranti lunak	1.056.220.854	184.390.885
Jalan, irigasi dan jaringan	424.077.276	212.578.920
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	-	2.821.320
Aset tetap lainnya	318.961.418	21.284.605
	56.035.131.872	39.191.526.898
Sub Jumlah	182.957.311.700	168.715.074.238
Entitas anak		
Beban umum dan administrasi	307.095.345	-
Sub Jumlah	307.095.345	-
Jumlah	183.264.407.045	168.715.074.238

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

a. Beban lain-lain

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Administrasi bank	(269.495.416)	(148.225.944)
Beban lain entitas anak	(318.810.030)	-
Kerugian atas penghapusan aset tetap	-	(6.823.634.228)
Jumlah	(588.305.446)	(6.971.860.172)

b. Pendapatan lain-lain - bersih

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan bunga	6.381.234.339	5.329.388.212
Pajak bunga	(346.626.040)	(276.946.791)
Lainnya	39.347.965.232	22.819.204.850
Jumlah	45.382.573.531	27.871.646.271

24. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Entitas anak:

Pajak Pertambahan Nilai yang belum di kreditkan

Jumlah

31 Desember	
2017	2016
18.563.067	-
18.563.067	-

b. Utang pajak

Entitas anak:

Pajak Pertambahan Nilai

Pajak Pertambahan Nilai yang belum difakturkan

Pajak Penghasilan Pasal 21

Pajak Penghasilan Pasal 23

Pajak Penghasilan Pasal 29- entitas anak

Jumlah

42.223.698	-
39.057.921	-
1.705.933	-
200.000	-
207.617.066	-
290.804.618	-

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan serta mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Institut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas- Prakarsa Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan- Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Institut sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Institut.

26. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Universitas dan entitas anak menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utamanya. Informasi keuangan tambahan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (Entitas Induk saja) ini, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian.

LAMPIRAN

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2017	1 Januari 2017	31 Desember 2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	207.714.889.341	150.435.076.810	150.435.076.810
Investasi jangka pendek	17.000.000.000	17.000.000.000	17.000.000.000
Piutang usaha	20.852.080.193	38.571.075.862	20.276.262.670
Piutang lain-lain	6.349.421.298	6.742.013.212	6.742.013.212
Pendapatan yang masih harus diterima	23.453.140	-	10.112.420
Persediaan	963.999.146	2.908.436.980	2.908.436.980
Jumlah Aset Lancar	252.903.843.118	215.656.602.864	197.371.902.092
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	831.861.628.034	807.241.858.813	2.213.990.440.704
Aset takberwujud	2.698.522.348	2.302.269.886	2.493.076.223
Penyertaan saham	3.648.882.756	-	-
Aset lain-lain	55.597.518	523.391.358	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	838.264.630.656	810.067.520.057	2.216.483.516.927
JUMLAH ASET	1.091.168.473.774	1.025.724.122.921	2.413.855.419.019
LIABILITAS DAN ASET BERSIH			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang lain-lain	281.076.521	24.365.496.470	24.365.496.470
Utang pajak	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	90.304.504.577	2.146.803.820	19.514.812.965
Pendapatan diterima dimuka	31.773.573.333	49.636.623.336	32.977.671.666
JUMLAH LIABILITAS	122.359.154.431	76.148.923.626	76.857.981.101
ASET BERSIH			
Aset bersih tidak terikat	194.559.737.888	139.507.679.238	1.785.677.493.480
Aset bersih terikat tetap	774.249.581.455	810.067.520.057	551.319.944.438
JUMLAH ASET BERSIH	968.809.319.343	949.575.199.295	2.336.997.437.918
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH	1.091.168.473.774	1.025.724.122.921	2.413.855.419.019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan		
Jasa layanan	313.597.288.851	264.971.362.883
Pendapatan APBN (Oprasional)	157.767.368.527	237.783.510.652
Pendapatan BPPTN-BH	69.349.623.000	-
Pendapatan Kementrian lainnya	86.371.293.039	-
Usaha lainnya	95.239.298.701	103.800.840.885
Jumlah	722.324.872.118	606.555.714.420
Beban layanan	(530.073.978.436)	(398.306.771.108)
Beban umum dan administrasi	(183.485.795.904)	(168.715.074.238)
Beban lain-lain	(269.495.416)	(6.971.860.172)
Pendapatan lain-lain - bersih	46.556.456.288	27.871.646.271
Jumlah	(667.272.813.468)	(546.122.059.247)
Kenaikan Aset Bersih	55.052.058.650	60.433.655.173
Tidak terikat	69.349.623.000	53.454.322.123
Terikat tetap	(14.297.564.350)	6.979.333.050
Jumlah	55.052.058.650	60.433.655.173
Aset bersih		
Aset bersih awal tahun	2.336.997.437.918	2.324.800.867.839
Penambahan:		
Koreksi aset bersih terikat	222.929.637.017	(48.237.085.094)
Koreksi aset bersih tidak terikat	(1.646.169.814.242)	-
Kenaikan aset bersih	55.052.058.650	60.433.655.173
Jumlah	(1.368.188.118.575)	12.196.570.079
Aset bersih akhir tahun	968.809.319.343	2.336.997.437.918

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA
LAPORAN PERUBAHAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Tidak Terikat</u>	<u>Terikat Tetap</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo akhir 1 Desember 2016	1.732.223.171.357	592.577.696.482	2.324.800.867.839
Koreksi aset bersih awal	-	(48.237.085.094)	(48.237.085.094)
Kenaikan aset bersih tahun berjalan	53.454.322.123	6.979.333.050	60.433.655.173
Saldo akhir 31 Desember 2016	<u>1.785.677.493.480</u>	<u>551.319.944.438</u>	<u>2.336.997.437.918</u>
Koreksi saldo awal	(1.646.169.814.242)	258.747.575.619	(1.387.422.238.623)
Saldo akhir 1 Januari 2017	<u>139.507.679.238</u>	<u>810.067.520.057</u>	<u>949.575.199.295</u>
Koreksi aset bersih awal	-	(35.817.938.602)	(35.817.938.602)
Kenaikan aset bersih tahun berjalan	55.052.058.650	-	55.052.058.650
Saldo akhir 31 Desember 2017	<u>194.559.737.888</u>	<u>774.249.581.455</u>	<u>968.809.319.343</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal	
	31 Desember	
	2017	2016
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan jasa layanan	311.817.372.995	273.913.411.484
Penerimaan APBN	313.488.284.566	237.783.510.652
Penerimaan usaha lainnya	95.631.890.615	102.075.026.027
Penerimaan lain-lain	46.543.115.568	28.165.233.795
Pengeluaran biaya pegawai	(86.584.084.842)	(312.744.553.531)
Pengeluaran biaya bahan	(31.793.105.404)	(25.900.504.870)
Pengeluaran biaya jasa	(21.646.671.910)	(17.965.876.996)
Pengeluaran biaya pemeliharaan	(40.712.074.677)	(26.935.827.231)
Pengeluaran biaya perjalanan dinas	(15.948.825.541)	(3.400.437.531)
Pengeluaran biaya lainnya	(1.578.526.169.131)	(208.402.434.803)
Pengeluaran biaya non operasional	(261.782.908.788)	(47.320.506.984)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(1.269.513.176.549)	(732.959.988)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(88.963.122.742)	(23.464.801.889)
Pengurangan aset tetap	1.413.714.589.200	83.007.351.670
Penambahan aset takberwujud	2.041.522.622	(269.556.174)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	1.326.792.989.080	59.272.993.607
Kenaikan bersih pada kas dan setara kas	57.279.812.531	58.540.033.619
Kas dan setara kas pada awal tahun	150.435.076.810	91.895.043.191
Kas dan setara kas pada akhir tahun	207.714.889.341	150.435.076.810

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan